

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, skripsi dengan judul Analisis Dampak Implementasi Restrukturisasi Pembiayaan Terhadap Likuiditas Pada Bank BRI Syariah Pada Sebelum Pandemi Dan Saat Pandemi Tahun 2019-2020 sesuai dengan rumusan masalah dan berdasarkan analisis data yang diolah dengan menggunakan SPSS 25 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji *Statistik Deskriptif* pada faktor NPF, FDR dan ROA terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Rata-rata NPF Bank BRI Syariah sebelum pandemi Covid-19 1.39 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata NPF sesudah pandemi 0.77. Hal ini menunjukkan bahwa NPF Bank BRI Syariah sebelum pandemi lebih baik dibandingkan dengan NPF sesudah pandemi meskipun dampaknya sangat kecil karena perbedaan tersebut tidak signifikan. Rata-rata FDR Bank BRI Syariah sebelum pandemi 4.42 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata FDR sesudah pandemi 4.46. Hal ini menunjukkan bahwa FDR Bank BRI Syariah sesudah pandemi lebih baik dibandingkan dengan FDR sebelum pandemi meskipun dampaknya sangat kecil karena perbedaan tersebut tidak signifikan. Rata-rata ROA Bank BRI Syariah sebelum pandemi -1.07 lebih besar dibandingkan dengan rata-rata ROA sesudah pandemi -0.12. Hal ini menunjukkan bahwa ROA Bank BRI Syariah sebelum pandemi lebih baik dibandingkan dengan ROA sesudah pandemi Covid-19 meskipun dampaknya sangat kecil karena perbedaan tersebut tidak signifikan.

2. Hasil Uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t test* pada rasio NPF, FDR dan ROA, dan uji *wilcoxon* adalah NPF signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah pandemi yaitu dengan melihat pada NPF nilai signifikansi 0.007 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara NPF sebelum dan setelah pandemi Covid-19. Hal ini bisa diakibatkan beberapa faktor yaitu faktor eksternal seperti musibah yang berskala nasional dapat berpengaruh terhadap Rasio NPF yang menunjukkan kinerja perbankan. Pandemi covid 19 merupakan salah satu faktor eksternal. FDR terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah pandemi yaitu dengan melihat rasio FDR nilai signifikansi 0.55 yang artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara FDR sebelum dan setelah pandemi Covid-19. ROA tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan Bank BRI Syariah sebelum dan sesudah pandemi yaitu dengan melihat pada nilai signifikansi adalah 0.06, karena nilai signifikansi > 0.05 yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio ROA sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Hal ini dapat diakibatkan kondisi modal bank syariah diduga belum mampu menahan laju kemungkinan terjadinya risiko kerugian yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Meskipun dimasa pandemi Covid-19 bank syariah masih mempunyai modal untuk tambahan cadangan kerugian, namun harus lebih berhati-hati.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis memberikan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah terutama Bank BRI Syariah hendaknya lebih meningkatkan kembali operasional atau kegiatan bank dan memperhatikan rasio-rasio keuangan yang ada agar dapat memaksimalkan kinerja lebih baik lagi agar tetap stabil terutama di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini bank harus mempunyai strategi agar tidak terjadinya penurunan kinerja bank tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel rasio-rasio lainnya selain restrukturisasi pembiayaan dan likuiditas.